

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN BUAH JERUK IMPOR PADA TINGKAT KONSUMEN DI KOTA BINJAI

Mukti Hakim, Adriansyah

Program studi Agribisnis Fakultas Pertanian

Universitas Ahwasliyah Medan

Jl. Sisingamangaraja Km 5.5 No.10 Medan. Telp/fax : 061-7851881

Email : muktihakim1193@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh harga buah jeruk impor, pendapatan konsumen, harga buah jeruk lokal, dan preferensi konsumen terhadap permintaan buah jeruk impor pada tingkat konsumen di Kota Binjai. Populasi penelitian adalah konsumen jeruk impor. Jumlah sampel 120 sampel konsumen buah jeruk impor yang sedang membeli jeruk impor yang berada di pasar tradisional dan pasar modern di Kota Binjai dengan metode accidental sampling. Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda (*multiple linier regression*). Hasil analisis menunjukkan, secara parsial: harga buah jeruk impor berpengaruh negatif; pendapatan konsumen berpengaruh positif; harga buah jeruk lokal berpengaruh positif; dan preferensi konsumen berpengaruh positif terhadap permintaan buah jeruk impor. Harga buah jeruk impor, pendapatan konsumen, harga buah jeruk lokal, dan preferensi konsumen secara serempak berpengaruh positif.

Kata Kunci : Harga Buah Jeruk Impor, Pendapatan Konsumen, Regresi Linier Berganda

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of imported citrus fruit prices, consumer income, local citrus fruit prices, and consumer preferences on the demand of imported citrus fruit at the consumer level in Binjai City. The research population is imported citrus consumers. A sample of 120 samples of imported orange fruit consumers who are buying imported oranges in traditional markets and modern markets in Binjai City by accidental sampling method. The analysis method used in this research is multiple linear regression method. The result of the analysis shows, partially: the price of imported citrus fruits negatively; consumer income positively; the price of local citrus fruit has a positive; and consumer preferences have a positive effect on the demand of imported citrus fruits. The price of imported citrus fruits, consumer income, local citrus fruit prices, and consumer preferences simultaneously have a positive.

Keywords: *Imported Citrus Fruit Prices, Consumer Revenue, Multiple Linear Regression*

PENDAHULUAN

Buah jeruk adalah jenis buah-buahan yang kaya vitamin, mineral, protein, lemak dan serat. Buah jeruk memiliki daya tarik yang khas, dengan rasa lezat dan beraroma asam dari dalam buah. Jeruk adalah komoditas yang bernilai ekonomi tinggi dan dibutuhkan oleh masyarakat pada berbagai kalangan (Gultom, 2009).

Jumlah impor jeruk Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2007 sebesar 16.847 ton sampai dengan tahun 2012 sebesar 24.937 ton. Tahun 2013 impor jeruk Indonesia sempat menurun menjadi sebesar 103.865 ton dan terus berfluktuasi sampai dengan tahun 2015 sebesar 106.140 ton (BPS 2016).

Impor buah jeruk segar yang terus meningkat, mengindikasikan adanya segmen pasar (konsumen) tertentu yang menghendaki jenis dan mutu buah jeruk prima yang belum bisa dipenuhi produsen dalam negeri (Litbang, Kementerian Pertanian 2009).

Kota Binjai sebagai kota yang berkembang di Provinsi Sumatera Utara juga menjadi salah satu daerah yang strategis dalam pemasaran jeruk impor. Saat ini, Binjai dan Medan dihubungkan oleh jalan raya Lintas Sumatera yang menghubungkan antara Medan dan Banda Aceh. Jumlah penduduk yang mencapai 267,901 ribu jiwa di tahun 2016 merupakan pasar yang potensial dalam pemasaran jeruk impor (BPS, 2016).

Permintaan (*demand*) adalah jumlah barang yang diminta oleh konsumen pada suatu pasar. Sementara pasar adalah tempat terjadinya transaksi antara produsen dan konsumen atas barang – barang ekonomi (Daniel, 2002). Sebagian ahli mengatakan bahwa pengertian permintaan adalah jumlah barang yang sanggup dibeli oleh para pembeli pada suatu tempat dan waktu tertentu dengan harga yang berlaku pada saat itu. Pada teori permintaan ada yang dinamakan dengan hukum permintaan. Hukum permintaan menyatakan bahwa makin rendah harga suatu barang maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut, sebaliknya makin tinggi harga suatu barang maka makin

sedikit permintaan terhadap barang tersebut (Berry, 2009).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh harga jeruk impor, pendapatan konsumen, harga jeruk lokal dan preferensi konsumen secara parsial dan serempak terhadap permintaan buah jeruk impor ditingkat konsumen di Kota Binjai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di daerah Binjai mulai bulan Mei-Agustus 2020. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil data populasi penduduk Binjai.

Metode Penentuan Jumlah Sampel

Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *Accidental Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan bagi siapa yang bertemu dengan peneliti dan dianggap sesuai dijadikan sumber data maka dijadikan sampel (Sugiyono, 2003). Dari seluruh populasi penduduk, Kota Binjai diambil 120 sampel konsumen buah jeruk impor yang sedang membeli jeruk impor yang berada di pasar tradisional dan pasar modern di Kota Binjai.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung melalui wawancara kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) relevan dengan penelitian yang telah dibuat terlebih dahulu sebelum melakukan *survey*. Sedangkan, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang relevan, seperti Badan Pusat Statistik Sumatera Utara, Badan Pusat Statistik Kota Binjai dan dari dinas terkait lainnya.

Metode Analisis Data

Analisis Statistik Regresi Linier Berganda

Fungsi model Regresi Linier Berganda pada penelitian “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Buah Jeruk Impor ditingkat Konsumen di Kota Binjai” diuraikan dengan fungsi model persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 D + e$$

Keterangan :

Y = Permintaan buah jeruk impor (Kg/Bulan)

X₁ = Harga jeruk impor (Rp/Kg)

X₂ = Harga jeruk lokal (Rp/Kg)

X₃ = Pendapatan konsumen (Rp/bulan)

D = Preferensi Konsumen

(0 = Konsumen Lebih Suka Jeruk Lokal,

1 = Konsumen Lebih Suka Jeruk Impor)

e = Error term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Model Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda dianalisis untuk menjelaskan pengaruh dari variabel independen atau bebas terhadap variabel dependen atau terikat yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil regresi linier berganda yang telah dilakukan menggunakan software SPSS 20 diperoleh hasil pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

No.	Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t- hit	Sig
	Konstanta	38,318	8,748	0,000
1.	Harga Jeruk Impor	-0,002	-9,138	0,000
2.	Pendapatan Konsumen	2,984	2,168	0,032
3.	Harga Jeruk Lokal	1,088	0,070	0,044
4.	Preferensi Konsumen	0,412	0,380	0,005
	R ²			0,739
	F hit			22,529
	F Signifikansi			0,000

Sumber :Hasil Penelitian (Data Diolah 2017).

Berdasarkan Tabel 1 di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 38,318 - 0,002 X_1 + 2,984 X_2 + 1,088 X_3 + 0,412 D$$

Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan Tabel 1 diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R²) sebesar

0,739, yang artinya, bahwa variabel dependen (Permintaan Jeruk Impor) pada model telah mampu dijelaskan oleh variabel independen (harga jeruk impor, pendapatan konsumen, harga jeruk lokal dan preferensi konsumen) secara bersama-sama sebesar 73,9% dan sisanya sebesar 26,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk ke dalam model.

Pengaruh Harga Jeruk Impor Terhadap Permintaan Jeruk Impor di Kota Binjai

Untuk menguji pengaruh harga jeruk impor terhadap permintaan jeruk impor di Kota Binjai dengan uji-t (parsial). Berdasarkan hasil Uji-t dari pengolahan data melalui SPSS 20 untuk menguji seberapa besar faktor harga jeruk impor berpengaruh terhadap permintaan jeruk impor di Kota Binjai diperoleh hasil Signifikansi 0,000 < 0,05 α maka H₀ ditolak, H₁ diterima. Artinya, ada pengaruh antara harga jeruk impor terhadap permintaan jeruk impor di Kota Binjai. Apabila terjadi peningkatan harga jeruk impor sebesar Rp. 1/Kg, maka akan mengurangi jumlah permintaan jeruk impor ditingkat konsumen di Kota Binjai sebesar 0,002 Kg. Atau dengan kata lain, apabila terjadi peningkatan harga jeruk impor sebesar Rp.1.000/Kg, maka akan mengurangi jumlah permintaan jeruk impor ditingkat konsumen di Kota Binjai sebesar 2 Kg.

Dengan kata lain, harga jeruk impor berpengaruh terhadap permintaan jeruk impor di Kota Binjai. Nilai koefisien regresi harga jeruk impor adalah -0,002. Hal ini menunjukkan arah pengaruh yang negatif. Di mana apabila harga jeruk impor mengalami peningkatan, maka akan mengurangi permintaan jeruk impor di Kota Binjai.

Hasil penelitian di lapangan yang diperoleh bahwa harga jeruk impor berpengaruh negatif terhadap jumlah permintaan jeruk impor di Kota Binjai. Hal ini sesuai dengan teori permintaan. Di mana faktor harga barang itu sendiri memiliki pengaruh yang negatif terhadap jumlah permintaan barang tersebut. Apabila harga barang tersebut mengalami peningkatan, maka permintaan akan barang tersebut akan menurun.

Hasil penelitian terdahulu juga diperoleh hasil bahwa variabel harga barang itu sendiri

berpengaruh negatif terhadap jumlah permintaan barang itu sendiri. Hasil penelitian Trisni Noviasari tahun 2014 mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan konsumen rumah tangga terhadap cabai merah di Kecamatan Coblong, Kota Bandung diperoleh hasil bahwa variabel harga cabai merah berpengaruh negatif terhadap jumlah permintaan cabai merah di Kecamatan Coblong Kota Bandung.

Pengaruh Pendapatan Konsumen Terhadap Permintaan Jeruk Impor di Kota Binjai

Untuk menguji pengaruh pendapatan konsumen terhadap permintaan jeruk impor di Kota Binjai dengan uji-t (parsial). Berdasarkan hasil Uji-t dari pengolahan data melalui *SPSS 20* untuk menguji seberapa besar faktor pendapatan konsumen berpengaruh terhadap permintaan jeruk impor di Kota Binjai diperoleh hasil Signifikansi $0,032 < 0,05 \alpha$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Artinya, ada pengaruh antara pendapatan konsumen terhadap permintaan jeruk impor di Kota Binjai. Apabila terjadi peningkatan pendapatan konsumen sebesar Rp. 1, maka akan meningkatkan jumlah permintaan jeruk impor ditingkat konsumen di Kota Binjai sebesar 2,984 Kg. Atau dengan kata lain, apabila terjadi peningkatan pendapatan konsumen sebesar Rp. 1.000, maka akan meningkatkan jumlah permintaan jeruk impor di Kota Binjai sebesar 2.984 Kg atau 2,984 Ton.

Dengan kata lain, pendapatan konsumen berpengaruh terhadap permintaan jeruk impor di Kota Binjai. Nilai koefisien regresi pendapatan konsumen adalah 2,984. Hal ini menunjukkan arah pengaruh yang positif. Di mana apabila pendapatan konsumen mengalami peningkatan, maka akan meningkatkan permintaan jeruk impor di Kota Binjai.

Hasil penelitian di lapangan yang diperoleh bahwa pendapatan konsumen berpengaruh positif terhadap jumlah permintaan jeruk impor di Kota Binjai. Hal ini sesuai dengan teori permintaan. Di mana faktor pendapatan konsumen memiliki pengaruh yang positif terhadap jumlah permintaan barang tersebut. Apabila pendapatan konsumen mengalami

peningkatan, maka permintaan akan barang tersebut akan meningkat.

Hasil penelitian terdahulu juga diperoleh hasil bahwa variabel pendapatan konsumen berpengaruh positif terhadap jumlah permintaan barang itu sendiri. Hasil penelitian Tria Rosana Dewi tahun 2009 mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan cabai merah di Kota Surakarta diperoleh hasil bahwa variabel pendapatan konsumen berpengaruh positif terhadap jumlah permintaan cabai merah di Kota Surakarta.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Harga buah jeruk impor berpengaruh negatif terhadap permintaan buah jeruk impor di Kota Binjai.
2. Pendapatan konsumen berpengaruh positif terhadap permintaan buah jeruk impor di Kota Binjai
3. Harga buah jeruk lokal tidak berpengaruh negatif terhadap permintaan buah jeruk impor di Kota Binjai.

SARAN

Saran peneliti terkait penelitian ini adalah konsumen untuk lebih bijak lagi dalam memilih serta membeli buah jeruk dikarenakan dari kualitas, kandungan gizi, rasa, dan warna lebih bagus jeruk lokal dibanding jeruk impor disebabkan rantai distribusi jeruk impor begitu lama sampai ke Indonesia dan dapat mengurangi kualitas, kandungan gizi, rasa dan warna dari jeruk impor tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pertanian, 2009. *Panduan Umum Alih Teknologi Dalam Rangka Inovasi Hasil Litbang Bertanian*. Badan Litbang Pertanian. Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2016. *Indonesia Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Pusat.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, 2016. *Sumatera Utara Dalam Angka*.

